

BAPPENAS & DFAT KUNJUNGI 'DAY CARE LANSIA AISIYIAH'

Banyak Lansia Belum Mendapat Layanan Baik

SLEMAN (KR) - Banyak lansia belum mendapatkan layanan yang baik. Bahkan masih belum punya keluarga yang bisa mengerti bagaimana caranya bisa memberikan waktu terbaik buat mereka. Yang sudah dilakukan Aisiyiah ini dapat menjadi pembelajaran untuk diterapkan.

Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Maliki menyampaikan hal tersebut ketika mengunjungi 'Day Care Aisiyiah' di Condongcatut, Sleman, Jumat (9/8).

Maliki didampingi Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Bappenas Tirta Sutedjo, perwakilan Departement of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Kedutaan Australia Malithi Burrowes dan Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintrasih. Mereka diterima Koordinator Program Inklusi Aisiyiah yang juga Sekum PP Aisiyiah Dr Tri Hastuti NR.

Day Care Lansia Aisiyiah (DCLA) merupakan dampingan

Pimpinan Ranting Aisiyiah (PRA) Perumnas Condongcatut. Dalam kunjungan itu para lansia menyuguhkan permainan angklung, selain dilaksanakan pemeriksaan kesehatan.

"Dalam hal ini kami di Bappenas terus mencoba dan berkoordinasi dengan semua Kementerian Lembaga termasuk Kementerian Sosial, BKKBN, Kementerian Kesehatan. Sehingga apa yang sudah dilakukan Aisiyiah ini bisa dilakukan juga di daerah-daerah lain. Termasuk bagaimana kita juga memberikan edukasi terkait *caregiver* karena mungkin tidak semua keluarga mampu mendapatkan *caregiver* yang profesional," papar Maliki.

Upaya untuk memastikan pemenuhan layanan bagi lansia ini penting ke depan. Karena menu-



KR-Istimewa

Para lansia tunjukkan kemampuan bermain angklung di hadapan tamu.

rut Maliki sekitar 60 juta nanti penduduk Indonesia berada pada usia lansia dalam usia 65 tahun ke atas. "Kami harapkan pendidikan bagaimana menjadi lansia yang lebih sehat itu seharusnya mulai dari sekarang. Gaya hidup yang lebih baik, gaya belajar, bagaimana memperkuat ko-

hesi di komunitas sehingga kita siap nanti pada saat lansia," ujarnya.

Koordinator Program Inklusi Aisiyiah Dr Tri Hastuti dalam penjelasannya mengatakan isu lansia ini sudah cukup lama menjadi perhatian Aisiyiah. Berbagai program dan pendirian

Amal Usaha Kesejahteraan Sosial Aisiyiah disebut Tri melakukan upaya pemenuhan kesejahteraan bagi lansia.

"Program pelayanan dan pemberdayaan lansia maupun keberadaan amal usaha ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui berbagai

program dan kegiatan yang terstruktur. Meliputi edukasi, keagamaan, psikologis, sosial, kesehatan, ekonomi, dan rekreatif," jelasnya.

Berbagai kegiatan produktif bagi lansia dilakukan dengan mendirikan Griya Lansia, Day Care Lansia, Pos Layanan Terpadu, Posyandu Lansia, dan sebagainya dengan tagline yang diusung adalah Setaman yakni Sehat, Taqwa, Mandiri, dan Manfaat. "Aisiyiah berupaya bagaimana lansia tidak hanya tetap terjaga kesehatannya tetapi juga bagaimana lansia tetap aktif, produktif, dan membawa manfaat bagi sekitarnya," ujar Tri.

Sementara wakil dari DAFT Kedutaan Australia Malithi Burrowes, mengaku sangat terkesan atas kegiatan Day Care Lansia Aisiyiah ini. "Saya melihat energi yang luar biasa hari ini, Australia dan Indonesia sangat bangga dengan semua kerja-kerja yang dilakukan oleh Aisiyiah dan semua dukungan yang diberikan kepada masyarakat," katanya. **(Fsy)-f**

TIM PPK ORMAWA HIMATA UMBY Pelatihan Pembuatan Sabun Serai Wangi

YOGYA (KR) - Serai wangi merupakan salah satu tanaman yang tumbuh subur di Desa Wukirsari. Melihat potensi tersebut, tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Himata) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menginisiasi untuk melakukan diversifikasi produk turunan serai wangi yaitu sabun.

Sabun merupakan salah satu kosmetik yang digunakan untuk perawatan tubuh. Aroma serai wangi yang khas akan menambah nilai estetika sabun.

"Kegiatan ini merupakan implementasi dari hibah PPK Ormawa yang diterima oleh Himata UMBY dari Kemendikbudristek pada tahun 2024. Peserta pelatihan adalah Kelompok Wa-



KR-Istimewa

Tim PPK Ormawa Himata UMBY dalam acara pelatihan pembuatan sabun berbahan serai wangi.

nita Tani Desa Wukirsari, Imogiri yaitu KWT Giri Asri dan KWT Tilaman Asri dengan total 42 peserta," kata salah satu anggota PPK Ormawa Himata UMBY, Dodi Hendra Amantara di Yogyakarta, Sabtu (10/8).

Dodi mengatakan, kegiatan KWT tidak hanya terbatas pada bidang pertanian

tetapi juga pengolahan hasil pertanian. Dengan melakukan berbagai inovasi produk, diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi serai wangi.

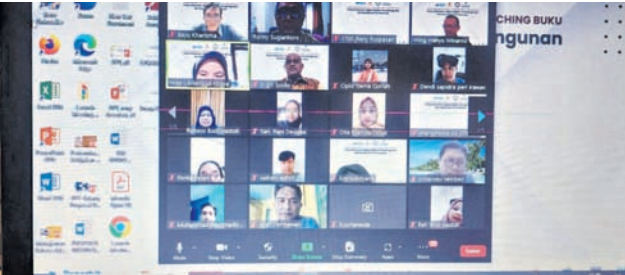
Dalam pelatihan tersebut, tim PPK Ormawa Himata UMBY menjelaskan kepada peserta mengenai bahan-bahan yang digunakan, cara

pembuatan, dilanjutkan dengan praktik pembuatan sabun serai wangi. Bahan yang dibutuhkan antara lain minyak sawit, minyak kelapa, minyak zaitun, aquades, Naoh, pigmen dan minyak atsiri.

Dosen pendamping lapangan Ika Wulandari, SE MM CAP mendukung kegiatan tersebut. "Penggunaan bahan-bahan alami dan proses pembuatan yang cukup lama, membuat sabun serai wangi mempunyai harga jual di atas harga rata-rata sabun pada umumnya. Namun, peminat sabun ini tidak sedikit mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh dari sabun serai wangi. Selain untuk kecantikan, aroma serai wangi juga digunakan untuk relaksasi," paparnya. **(Ria)-f**

YOGYA (KR) - Arah pengembangan ekonomi digital perlu dimulai dengan mengembangkan ekonomi petanian, pariwisata dan ekonomi kreatif digital serta layanan keuangan digital yang inklusif. Untuk itu perlu didorong jumlah investasi asing di sektor digital. Di samping itu, perlu penguatan tata kelola pengembangan ekonomi digital.

"Ekonomi digital adalah aspek ekonomi yang berbasisan pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi digital. Kharisma. Berkaitan dengan pengembangan ekonomi digital di Indonesia," kata Dosen FEB Unpad, Bayu Kharisma di Yogyakarta, Sabtu (10/8).



KR-Istimewa

Para peserta webinar nasional.

Bayu menyampaikan hal itu dalam acara webinar nasional bertajuk 'Peran Ekonomi Digital dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia' yang diselenggarakan penerbit Erlangga bekerjasama dengan ISEI Cabang Yogyakarta, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY, dan Kafagama DIY.

Hadir dalam kesempatan itu Wing Wahyu Winarno (Dosen STIE

YKPN) dan Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY) dan moderator Ronny Sugiantoro (Humas ISEI Cabang Yogyakarta).

Dalam kesempatan itu Wing Wahyu Winarno mengungkapkan, dalam setiap gerak aktivitas individu dan lembaga dari pagi sampai malam berhubungan dengan fasilitas ekonomi digital. Misalnya dalam transaksi pembayaran dengan digital. **(Ria)-f**

SEWINDU DJOGJANTIQUE DAY

Angkat Seni Budaya Lewat Motor Tua

YOGYA (KR) - Sebanyak 6.000 motor tua dari 200 klub motor nasional dan internasional berpartisipasi dalam event Sewindu Djogjantique Day (DAD)#8 yang digelar Motor Antique Club Indonesia (MACI) Yogyakarta di area parkir barat Jogja Expo Center (JEC) pada 9-10 Agustus 2024. Para bikers berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri seperti Malaysia, Thailand, Kanada dan Australia.

Ketua MACI Yogyakarta, Admaji Apriliyanto menuturkan, DAD#8 bertajuk 'Yokgaskarta' ini dikemas berbeda dengan mengedepankan seni budaya tradisional. Saat acara pembukaan, MC atau pranata-acara menggunakan bahasa Jawa dan ditampilkan tari



KR-Devid Permana

Pembukaan Sewindu DAD#8.

kreasi berjudul Sewindu Djogjantique Day.

"Djogjantique Day gelaran pertama sampai yang kedelapan ini masih ada benang merah yaitu Manunggaling Karya Budaya Lan Motor Tua, maksudnya orang otomotif tidak hanya motoran saja, tapi motor sebagai sarana melestarikan

dan mengembangkan seni budaya, khususnya Yogya," katanya. DAD#8 dibuka secara resmi oleh Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY Anita Werawati.

Disampaikan April, beragam acara digelar selama DAD#8. Mulai musik dan entertainment, recycle art, food court, bikers lounge,

bikers apparel junkyard sale, official merchandise bike for sale. Ada pula standstand UMKM. "DAD#8 juga berkomitmen pada pengembangan sektor UMKM dan pariwisata, DAD sengaja digelar Jumat dan Sabtu dengan harapan hari Minggu nya teman-teman bikers bisa berwisata dan belanja di Yogya," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan April, motor-motor tua/antik yang berpartisipasi adalah yang telah berusia 50 tahun. Jenisnya macam-macam seperti Norton, Triumph, Harley Davidson, DKW, Zundapp dan lainnya. "Melalui event DAD ini kita perkuat silaturahmi antarbikers, meskipun motornya berbeda, namun kita tetap sama Indonesia, dari Yogya untuk Indonesia," ujarnya. **(Dev)-f**

YOGYA (KR) - Prihatin dengan peredaran minuman keras (miras) yang masif di DIY, baik secara online maupun offline, Persaudaraan Mak Mak Indonesia (PMMI) DIY menyatakan pernyataan sikap, Jumat (9/8) di Gedung Pesantren Masjid Taqwa Suronatan, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta.

Usai kajian bulanan MT Jami'atus Sakinah PMMI DIY, puluhan emak-emak membacakan pernyataan sikap dipimpin Ketua PMMI DIY Nur Aisyah Hafiani. "Kami prihatin generasi muda, ketidakpedulian masyarakat, dan banyaknya korban Miras, pemerintah lemah mengawasi peredaran miras," katanya.

Mereka juga resah dengan terbitnya PP 28/2024



KR-Juvinarto

Emak-emak PMMI menyatakan keprihatinan peredaran miras.

tentang kesehatan di mana ada pembagian alat kontrasepsi. "Resah karena seakan-akan pemerintah melegalkan seks bebas bagi generasi muda karena mudahnya mendapatkan alat kontrasepsi, juga aborsi," tandasnya

Sebagai organisasi kemasyarakatan untuk sosial dan pemberdayaan perempuan muslim, PMMI

yang berdiri sejak 2017 menghimbau agar emak-emak di DIY lebih aktif memperhatikan anggota keluarga berhati-hati dengan miras. "Masjid, sekolah agar bebas dari Miras. Lembaga, elemen masyarakat lebih peduli, serta Pemerintah dan DPR yang dilantik nanti lebih memperketat Perda Miras," ujarnya. **(Vin)-f**

Paskibraka Sleman Latihan Intensif

SLEMAN (KR) - Mulai tanggal 7 Agustus 2024, Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) di Kabupaten Sleman telah memasuki fase latihan intensif yang akan berlangsung hingga 13 Agustus 2024.

Latihan ini berlangsung di Lapangan Deggung dengan formasi dan skenario yang telah disesuaikan untuk pelaksanaan upacara peingatan Hari ulang tahun Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus mendatang. Dalam latihan ini, Paskibraka juga melibatkan pasukan pendamping, yang terdiri dari dua anggota TNI dan dua anggota Polri, serta satu komandan pasukan dari Polri dan satu lagi dari TNI. Menurut Aipda Suwarno, salah satu pelatih dari Polresta Sleman, anak-anak sudah sangat siap dan telah mendapatkan tugas masing-masing untuk upacara mendatang.

Posisi penting seperti pembawa baki dan pengibar Bendera Merah Putih telah disiapkan kepada semua anak yang dianggap lebih pas dan pada saatnya nanti diten-

tukan dan mereka siap menjalankan tugas pada tanggal 17 Agustus nanti. Latihan intensif ini merupakan bagian dari persiapan akhir untuk memastikan bahwa seluruh anggota Paskibraka dapat melaksanakan tugas dengan sempurna saat upacara berlangsung. Dukungan dari TNI dan Polri dalam latihan ini juga menunjukkan kolaborasi yang kuat untuk kesuksesan pelaksanaan upacara HUT RI ke-79.

Sementara Kepala Badan Kesbangpol Sleman Indra Darmawan saat meninjau latihan di lapangan deggung berpesan kepada anak-anak untuk tetap semangat, disiplin dan terus jaga kesehatan, jaga kekompakan. "Selain itu juga tetap fokus karena latihan yang cukup lama kadang monoton sehingga perlu dijaga ritme atau irama untuk menjaga kualitas secara keseluruhan. Harapannya anak-anak bisa penuhi target untuk sukses dan lancar dalam pengibaran duplikat bendera pusaka merah putih," ujarnya, Minggu (10/8). **(Has)-f**



KR-Istimewa

Peserta jalan sehat dilepas Lurah Sidoluhur Hernawan Zudanto.

SLEMAN (KR) - Seribu lebih peserta mengikuti jalan sehat memperingati milad 30 Tahun SD Muhammadiyah IV Godean (Musa-four) Sleman, Minggu (10/8). Pe-

serta merupakan siswa, wali murid, guru karyawan serta tamu undangan.

Ketua panitia Agung Waluyo menyebutkan, peserta jalan sehat

ini di luar dugaan panitia. Mengingat acara ini baru pertama kali digelar oleh SD Muhammadiyah Sangonan IV Godean. "Kami apresiasi kehadiran siswa dan wali murid yang telah mengukuhkan acara ini," ujarnya.

Peserta jalan sehat dilepas Lurah Sidoluhur Godean Hernawan Zudanto dari halaman sekolah. Setelah berjalan kaki sekitar 1,5 km mengelilingi wilayah sekoah, peserta kembali ke gedung induk sekolah.

Senyampang menunggu door-prize, peserta jalan sehat dihibur berbagai atraksi kesenian. Salah satunya dari grup angklung SD Muhammadiyah Sangonan IV Godean sendiri yang beberapa kali menjuarai lomba angklung, serta spontanitas dari wali kelas. **(Has)-f**